

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM GRUP *WHATSAPP*
MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
WIDYA DHARMA KLATEN SEBAGAI BAHAN AJAR
SOSIOLINGUISTIK DI PRODI PBSI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun Oleh :

Muh Ari Fauzi

2081100008

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2022


PERSETUJUAN

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM GRUP *WHATSAPP*
MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WIDYA
DHARMA KLATEN SEBAGAI BAHAN AJAR SOSIOLINGUISTIK DI
PRODI PBSI

Oleh :
Muh Ari Fauzi
Nim : 2081100008

Telah disetujui oleh pembimbing :

Pembimbing I
Dr. Nanik Herawati, M.Hum.
NIK. 690 906 686

Tanda Tangan

.....

Tanggal
11/8 2022
.....

Pembimbing II
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIK. 19600412 198901 1 001


.....

11/08
.....

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa





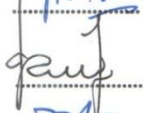
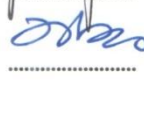
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIK. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM GRUP *WHATSAPP*
MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WIDYA
DHARMA KLATEN SEBAGAI BAHAN AJAR SOSIOLINGUISTIK DI
PRODI PBSI TAHUN AJARAN 2022/2023

Disusun Oleh :
Muh. Ari Fauzi
Nim : 2081100008

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIK. 19591004 198603 1 00		29/8/2022
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIK. 19650421 198703 002		29/8/2022
Pembimbing I	Dr. Nanik Herawati, M.Hum. NIK. 690 906 686		29/8/2022
Pembimbing II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIK. 19600412 198901 1 001		29/8/2022

Mengetahui


Direktur Program Pascasarjana

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIK. 19591004 198603 1 00

Ketua Program Studi

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIK. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Muh. Ari Fauzi
2. NIM : 2081100008
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa
4. Fakultas : Pasca sarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis sebagai berikut :

Judul : **ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM GRUP *WHATSAPP***
MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
WIDYA DHARMA KLATEN SEBAGAI BAHAN AJAR
SOSIOLINGUISTIK DI PRODI PBSI

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Klaten, 30 Juni 2022



buat pernyataan,

Muh. Ari Fauzi
NIM 2081100008

MOTTO

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlaha seakan kamu hidup selamanya”

(Mahatma Gandhi)

“Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan”

(Jaya Setiabudi)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, tesis dengan judul “ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM GRUP *WHATSAPP* MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN SEBAGAI BAHAN AJAR SOSIOLINGUISTIK DI PRODI PBSI”, penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan saya kekuatan, kesehatan dan kesabaran dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Alm Kakek dan Almh Nenekku tercinta, yang merawat, membesarkan, dan mencintaiku sejak aku kecil hingga aku dewasa, dan seperti saat ini.
3. Kedua orang tua tersayang yang selalu mencintaiku dan selalu berjuang untuk anak-anaknya tiada tara. Terima kasih atas doa yang selalu kalian panjatkan, usaha yang kalian lakukan dan dukungan yang selalu kalian berikan.
4. Susan Dwi Wulandari, yang selalu menemani saya dalam penyusunan tesis ini dan memberi saya motivasi ketika saya terlalu malas untuk bekerja.
5. Tanpa terkecuali, semua teman-teman kelas J yang telah membantu dan memotivasi saya dalam penyusunan tesis ini.
6. Teman-teman *Yellow House* yang selalu mendukung, memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi saya tempat untuk belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun tesis yang berjudul “Alih Kode dan Campur Kode dalam Grup *Whatsapp* Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, seiring dengan terselesaikannya tesis ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, arahan dan masukan yang sangat penting dalam penyusunan tesis ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan tesis ini dengan lancar.
4. Dr. Nanik Herawati, M.Hum. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, nasihat, arahan, dan masukan yang sangat penting dalam

penyusunan tesis ini, sehingga peneliti dapat dengan lancar menyelesaikan tugas penyusunan tesis ini.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal ilmu.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu menyemangati dan mendoakan kesuksesan peneliti agar berhasil.
7. Teman-teman kelas J seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis memahami bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKAN BERPIKIR	8
A. Landasan Teori	8
1. Sociolinguistik	8
2. Bahasa dan Peranan Konteks Tutur dalam Sociolinguistik	10
3. Kedwibahasaan	13
4. Alih Kode	14
5. Jenis Alih Kode	16
6. Faktor Penyebab Alih Kode	16
7. Campur Kode	19
8. Jenis Campur Kode	22
9. Wujud Campur Kode	24
10. Faktor Penyebab Campur Kode	25
11. <i>WhatsApp</i>	28
12. <i>Group Whatsapp</i>	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
1. Tempat Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38

B. Metode Penelitian	39
C. Objek Penelitian	40
D. Data Penelitian	40
E. Sumber Data Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Validitas Data	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Jenis Data Alih Kode	44
a. Alih Kode ke dalam (<i>Inner Code Switching</i>)	44
b. Alih Kode ke luar (<i>Outer Code Switching</i>)	51
2. Jenis Data Campur Kode	55
a. Campur Kode ke dalam (<i>Inner Code Mixing</i>)	55
b. Campur Kode ke luar (<i>Outer Code Mixing</i>)	69
3. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dan Campur Kode	76
a. Faktor Penutur	76
b. Faktor Mitra Tutur	77
c. Kehadiran orang ketiga	78
d. Penggunaan istilah yang lebih populer	79
e. Membangkitkan rasa humor	79
4. Pemanfaatan sebagai Bahan Ajar	79
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Implikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR SINGKATAN

AKD	Alih Kode ke Dalam
AKL	Alih Kode ke Luar
CKD	Campur Kode ke Dalam
CKL	Campur Kode ke Luar

ABSTRAK

Muh. Ari Fauzi. 2081100008. ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM GRUP WHATSAPP MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN SEBAGAI BAHAN AJAR SOSIOLINGUISTIK DI PRODI PBSI. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2022.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana jenis alih kode (*Code Switching*), bagaimana jenis dan bentuk campur kode (*Code Mixing*), dan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis alih kode ke dalam (*Inner Code Switching*), alih kode ke luar (*Outer Code Switching*) dan campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*), campur kode ke luar (*Outer Code Mixing*), faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode yang ada di grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, dan pemanfaatan alih kode dan campur kode sebagai bahan ajar di prodi PBSI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana tulis dalam grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, simak, dan catat. Teknik analisis data pada penelitian yaitu dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik rekam dan catat, memberi kode data dan mengklasifikasi dan berdasarkan jenis alih kode, jenis dan wujud campur kodenya, dan faktor penyebab alih kode dan campur kode.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut: 1) jenis alih kode ke dalam (*Inner Code Switching*) dan alih kode ke luar (*Outer Code Switching*) yang ada pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2) jenis dan wujud campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*) wujud kata, frasa, klausa, perulangan, dan ungkapan atau idiom dan campur kode ke luar (*Outer Code Mixing*) wujud kata dan frasa yang ada pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 3) faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode yang ada di grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 4) pemanfaatan alih kode dan campur kode sebagai bahan ajar di prodi PBSI.

Kata kunci: alih kode (*code-switching*), campur kode (*code-mixing*), faktor penyebab alih kode dan campur kode.

ABSTRACT

Moh. Ari Fauzi. 2081100008. CODE SWITCHING AND CODE MIXING IN WHATSAPP GROUP OF POSTGRADUATE STUDENTS WIDYA DHARMA UNIVERSITY KLATEN AS SOCIOLINGUISTIC TEACHING MATERIALS IN PBSI Study Program. Thesis. Masters Program in Language Education, Postgraduate Program at Widya Dharma University Klaten 2022.

The formulation of the problem in this study is how the types of code switching (Code Switching), how the types and forms of code mixing (Code Mixing), and the factors that cause code switching and code mixing in the WhatsApp group of postgraduate students at Widya Dharma University Klaten. This study aims to describe the types of code switching into (Inner Code Switching), code switching to the outside (Outer Code Switching) and code mixing into (Inner Code Mixing), mixed code to the outside (Outer Code Mixing), factors the cause of code switching and code mixing in the WhatsApp group of postgraduate students at Widya Dharma Klaten University, and the use of code switching and code mixing as teaching materials in the PBSI study program.

The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data of this research are in the form of words, phrases, sentences, and written discourses in the WhatsApp group of postgraduate students at the Widya Dharma University Klaten. The data collection techniques used in this study were documentation, listening, and notes. The data analysis technique in this research is by collecting data using recording and recording techniques, coding the data and classifying and based on the type of code switching, the type and form of code mixing, and the factors causing code switching and code mixing.

The research results obtained are as follows: 1) the types of code switching in (Inner Code Switching) and code switching to the outside (Outer Code Switching) in the WhatsApp group of postgraduate students of Widya Dharma University Klaten. 2) types and forms of mixed code into (Inner Code Mixing) in the form of words, phrases, clauses, repetitions, and expressions or idioms and mixed code outwards (Outer Code Mixing) in the form of words and phrases that exist in the WhatsApp group of postgraduate students of the University Widya Dharma Klaten. 3) the factors causing code switching and code mixing in the WhatsApp group of postgraduate students at the Widya Dharma University Klaten. 4) the use of code switching and code mixing as teaching materials in the PBSI study program.

Keywords: code-switching, code-mixing, the causes of code-switching and code-mixing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang memungkinkan orang untuk berbagi pikiran, mengungkapkan perasaan, atau menggambarkan objek (Sumarsono, 2012: 1). Pada masyarakat, seseorang atau individu tidak dapat berhubungan satu sama lain kecuali anggota masyarakat menggunakan bahasa sebagai alat atau tujuan. Manusia bukanlah makhluk individu melainkan makhluk sosial yang pada dasarnya membutuhkan bahasa untuk menyampaikan sesuatu.

Chaer dan Agustin (2010:154) menjelaskan bahwa tiga jenis bahasa yang banyak digunakan di Indonesia bersama dengan tiga domain sasaran, yaitu bahasa Indonesia (Nasional), bahasa daerah (Ibu) dan bahasa asing. Bahasa Indonesia diterapkan pada ranah Indonesia atau ranah nasional, seperti percakapan antaretnis, bahasa pengantar dalam pendidikan, dan surat dinas. Bahasa daerah digunakan dalam domain daerah, seperti pada saat prosesi pernikahan, percakapan keluarga, dan komunikasi antar penutur daerah. Selain itu, bahasa asing dipakai untuk komunikasi antar bangsa.

Banyaknya suku dan bahasa di Indonesia tidak menutup kemungkinan adanya komunitas dwibahasa atau multibahasa ketika berkomunikasi dalam masyarakat. Pemakaian kedwibahasaan pada masyarakat timbul dari adanya kontak bahasa, antara satu orang dengan orang lain tentunya saling

mempengaruhi dalam menggunakan bahasa yang satu dengan yang lain, baik secara fisik maupun mental dan langsung atau tidak langsung.

Kondisi ini menyebabkan alih kode atau campur kode karena kelompok masyarakat bilingual dan multilingual masih sangat sering mencampuradukkan dua bahasa atau lebih ketika berbicara. Campur kode adalah pencampuran penggalan-penggalan kata, frasa, dan kalimat dalam suatu bahasa dalam bahasa lain yang digunakan dengan cara yang sama dengan bahasa yang satu, tetapi menggunakan penggalan-penggalan dari bahasa lain. (Chaer dan Agustin, 2010 : 116).

Menurut Piantari, dkk. (2011: 13) alih kode merupakan perubahan pemakaian kode satu ke kode bahasa lain, Chaer dan Agustin (2010:114) mengemukakan bahwa alih kode merupakan peristiwa perubahan dari satu kode ke kode lainnya. Kemudian, jika penutur yang semula menggunakan kode A kemudian beralih menggunakan kode B, maka perubahan bahasa tersebut adalah alih kode. Menurut Chaer dan Agustin (2010:114), ada dua jenis alih kode, yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Yang dimaksud dengan alih kode internal, yaitu proses terbentuknya antar jenis dan variasi dalam bahasa sumber. Sedangkan alih kode eksternal, terbentuk pada ragam bahasa Asli dengan bahasa asing dan terpaut pada pemakaian dwibahasa atau multibahasa.

Nursaid dan Maksan (2012:112) menjelaskan bahwa arah campur kode terbagi menjadi dua jenis, yaitu campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*) dan campur kode ke luar (*Outer Code-Mixing*). Campur kode ke

dalam, yaitu apabila pada saat memakai campur kode penutur menggabungkan dua bahasa yaitu bahasa induk, bahasa yang dipakai pada proses interaksi di grup *whatsapp* yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa pertama atau bahasa Ibu, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari-sehari, misalnya di wilayah Jawa Tengah menggunakan bahasa Jawa. Kemudian campur kode ke luar, yaitu apabila pada saat campur kode, penutur menggabungkan dua bahasa yaitu bahasa utama, bahasa yang dipakai pada interaksi di grup *whatsapp*, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing, seperti bahasa Inggris.

Kemajuan teknologi informasi (TI) yang berkembang pesat seperti saat ini sangat mempengaruhi banyaknya peminat jejaring sosial. Globalisasi semakin menegaskan bahwa bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional, kemudian saat ini menjadi bahasa yang sering digunakan di dunia, termasuk di dunia maya atau jejaring sosial. *Whatsapp* adalah salah satu jejaring sosial paling populer di Indonesia, pengguna *whatsapp* sangat berbeda, dari anak kecil, remaja dan pelajar dewasa, dengan memakai *whatsapp* mereka dapat saling berinteraksi bahkan mengunggah foto, video dan file. Saat berkomunikasi, kebanyakan orang sering menggunakan satu bahasa. Namun, tidak jarang juga dijumpai beberapa pemakai yang memakai lebih dari satu bahasa, atau yang dikenal dengan bilingualisme (dwibahasawan) atau multilingualisme (pemakaian dua bahasa iatau lebih). Seiring bertambahnya jumlah pengguna *whatsapp*, banyak peristiwa kebahasaan yang dapat dilihat, salah satunya adalah alih kode (*Code-*

Switching) dan campur kode (*Code-Mixing*). Grup *Whatsapp* Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten merupakan cerminan yang tepat jika ingin menggambarkan keadaan masyarakat bahasa yang beragam. Kejadian ini dapat dilihat dalam contoh kehidupan nyata di grup *whatsapp* dimana anggota grup berasal dari daerah dengan latar belakang yang berbeda (faktor sosial dan faktor situasi), sehingga terjadi pola komunikasi yang campur aduk. Dalam proses komunikasi kadang-kadang digunakan bahasa Indonesia, dan kadang-kadang bahasa Jawa, bahkan campuran bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang digunakan. Pemakaian kosakata dan bahasa yang berbeda tentunya menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode pada proses interaksi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada salah satu jejaring sosial tersebut, karena sebelumnya peneliti belum pernah menemukan hasil penelitian berupa alih kode dan campur kode pada sekelompok mahasiswa alih kode dan campur kode dalam grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana di Universitas Widya Dharma Klaten. Selain itu, grup *whatsapp* adalah gambar yang tepat untuk menjelaskan keragaman pembicara yang berasal dari latar belakang yang berbeda dan memiliki tujuan dan sasaran tertentu dalam konteks komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tuturan yang mengandung alih kode dan campur kode pada konteks interaksi dalam Grup *Whatsapp* Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Masalah identifikasi berdasarkan permasalahan di atas, dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Bahasa yang dipakai untuk alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten berasal dari berbagai macam bahasa antara lain bahasa daerah, bahasa luar daerah, atau bahasa asing.
2. Alih kode menyebabkan pemakaian bahasa Indonesia pada grup *whatsapp* tidak efektif, karena mahasiswa sering beralih kode ke bahasa lain. Menyebabkan percakapan tersebut kurang dipahami oleh mahasiswa lain.
3. Campur kode dalam grup *whatsapp* menyebabkan penutur ataupun lawan tutur sering menggunakan bahasa campuran. Sehingga percakapan yang semula memakai bahasa Indonesia menjadi bercampur dengan bahasa lain baik dalam wujud kata, frasa, ataupun klausa dan percakapan menjadi membingungkan bagi sebagian mahasiswa.
4. Perkembangan jaman dan modernisasi menjadi faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp*. Karena, globalisasi mengukuhkan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dan bahasa yang sering dipakai dalam jejaring sosial, maka pemakai jejaring sosial khususnya *whatsapp* sering mencampuradukan bahasa Inggris dengan bahasa Nasional ataupun dengan bahasa Daerah nya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan terpusat pada tujuan penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah dapat dikaji lebih mendalam dan tidak melenceng dari pokok permasalahan agar mendapatkan hasil yang maksimal, permasalahannya terbatas pada:

1. Jenis-jenis alih kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI.
2. Jenis dan wujud campur kode dalam grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI.
3. Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan keterbatasan masalah, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis alih kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI?
2. Apa saja jenis dan wujud campur kode dalam grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI?

3. Apa saja faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI?
4. Apakah alih kode dan campur kode dapat dipakai sebagai bahan ajar sociolinguistik di prodi PBSI?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis alih kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI?
2. Memahami jenis dan wujud campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI?
3. Memahami faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai Bahan Ajar Sociolinguistik di Prodi PBSI.
4. Untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode sebagai bahan ajar sosisolinguistik di prodi PBSI.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai latar belakang yang menambah kekayaan dan khazanah penelitian linguistik dan sociolinguistik, khususnya alih kode dan campur kode.

2. Manfaat Praktis

Dalam praktisnya, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian ini akan membantu pembaca untuk lebih memahami cara berbicara yang sesuai pada tempat interaksi berlangsung.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dengan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa sehingga terjalin komunikasi yang baik dan erat antar sesama mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan alih kode dan campur kode dalam grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai bahan ajar sociolinguistik di prodi PBSI, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis alih kode yang terdapat dalam grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai bahan ajar sociolinguistik di prodi PBSI antara lain alih kode ke dalam (*inner code switching*) dan alih kode keluar (*outer code switching*). Alih kode ke dalam (*inner code-switching*) mencakup variasi bahasa Jawa, dan alih kode ke luar (*outer code-switching*) mencakup variasi bahasa Inggris.
2. Jenis campur kode yang digunakan pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai bahan ajar sociolinguistik di prodi PBSI adalah campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) dan campur kode ke luar (*outer code-mixing*). Campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) mencakup variasi bahasa Jawa dan Padang, dan campur kode ke luar (*outer code-mixing*) mencakup variasi bahasa Inggris, Arab, dan Korea.
3. Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai bahan ajar sociolinguistik di prodi PBSI adalah faktor

penutur, lawan bicara, adanya orang ketiga, dan pemakaian istilah yang lebih populer.

4. Alih kode dan campuran kode dalam grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai bahan ajar sociolinguistik di prodi PBSI dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran mata kuliah sociolinguistik dalam perkuliahan. Karena, dapat menambah wawasan bagi para pembaca maupun mahasiswa prodi PBSI, untuk menjadi referensi bagi para pembaca tentang jenis dan bentuk alih kode ataupun campuran kode, dan untuk menjadi inovasi belajar peserta maupun pendidik.

B. Implikasi

Hasil penelitian berupa alih kode dan campuran kode dapat dipakai untuk bahan ajar pendidikan khususnya pada jenjang SMA dan Perguruan Tinggi. Dengan memahami tindak tutur, siswa dapat berperilaku santun dan bertutur sesuai kaidah kebahasaan. Sedangkan dengan menggunakan alih kode atau campuran kode, interaksi antara guru dengan siswa atau dosen dengan siswa akan lebih mudah pada saat proses belajar mengajar di kelas. Ketika mempelajari makna tuturan seseorang, tidaklah mudah jika tidak memahami konteks ketika tuturan itu diucapkan, karena jika pelatihan dilakukan dalam satu bahasa, dan bukan dalam bahasa sehari-hari, siswa tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru atau dosen.

Umumnya pelajar atau mahasiswa di Klaten adalah penduduk asli Jawa. Selain itu, pemakaian alih kode dan campuran kode khususnya bahasa

Jawa mendominasi proses komunikasi saat belajar bahasa Indonesia atau di luar pengajaran. Karena siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Ibu mereka yaitu bahasa Jawa dibandingkan dengan bahasa kedua mereka yaitu bahasa Indonesia.

C. Saran

Di akhir tesis ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian alih kode dan campur kode pada grup *whatsapp* mahasiswa program pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sebagai bahan ajar sociolinguistik di prodi PBSI. Oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa harapan yang ditujukan untuk perbaikan skripsi atau tesis mendatang:

1. Penelitian alih kode dan campur kode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengevaluasi berbagai jenis tuturan.
2. Masih banyak lagi dalam penelitian ini yang belum dibahas secara lebih rinci, baik dalam bidang semantik, psikolinguistik, maupun sociolinguistik. Oleh karena itu, peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut yang memasukkan pertanyaan-pertanyaan kebahasaan ini ke dalam berbagai bentuk ujaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Afnibar dan Fajhriani. 2020. Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.11(1).70-83.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Aslinda, dan Syafyahya, L. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Astini, S. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*. Vol.11(2), 13-25.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Gumperz, John J. 1982. *Discourse Strategies*. New York: Cambridge University Press.
- Herrawati, Cornellia. 2020. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Akun Instagram Maudy Ayunda Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ika, Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Jendra, Made Iwan Indrawan. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies'' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jumiatmoko. 2016. WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika*. Vol.3(1), 52-66.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kuswahono, Deny. 2021. Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Percakapan Di Grup Whatsapp Mahasiswa Program Pascasarjana. *Ejurnal Binawakya*. Vol 15(9).
- La Ucu, Nurlinda, dkk. 2018. Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *E-Jurnal Teknik Informatika*. Vol 13(1).
- Lau, Jainab. 2020. Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pesan Grup Whatsapp Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammdiyah Kupang*. Vol 2(2).
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marlina, Ana, dkk. 2017. Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Toba Dreams dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursaid dan Marjusman Maksan. 2012. *Sosiolinguistik Buku Ajar*. FBSS: UNP Press.
- Piantari, Lian, dkk. 2011. Alih Kode (*Code-Switching*) Pada Status Jejaring Sosial Facebook Mahasiswa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol.1(1), 13.
- Rahardi, Basuki. 2009. *Pedoman Penelitian Sosiolinguistik*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahardian, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Kajian Sosiolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rifai, Muhammad Lukman, dkk. 2017. Alih Kode dan Campur Kode Rubrik “Buras” dan Implementasinya pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.

- Rulyandi, dkk. 2014. Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Paedagogia*. 17(1). 27-39.
- Ruhimat, Toto. Dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Made Hery. 2005. Pemakaian Bahasa Pada Kelas Awal: Sebuah Observasi Mengenai Aspek-Aspek Kedwibahasaan Seorang Guru Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. hlm. 45-57. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Santoso, Gunawan Budi. 2007. *Sosiolinguistik*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Setiyadi, D. B. Putut. 2011. *Teori Lingusitik Morfologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Srihartatik, Atik dan Sri Mulyani. 2017. Alih Kode dan Campur Kode Masyarakat Tuter di Pasar Tradisional Plered Cirebon. *Jurnal Literasi*. 1(2). 33-40.
- Sripurwandari, Yuliana Herwinda. 2018. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Kranggan, Temanggung: Studi Kasus Pedagang Etnis Jawa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, dkk. 2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 (1). 1-22.
- Susmita, Nelvia. 2015. Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 17(2). 87-98. ISSN-0852-8349.

- Umar, Azhar dan Delvi Napitupulu. 1994. *Sosiolinguistik dan Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Medan: Pustaka Widyasarana.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi. 2006. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wulandari, Rini dkk. 2016. *Alih Kode dalam Dialog Novel Syurga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.